

## **Pemetaan Posisi Keunggulan Mutu Pembelajaran Sekolah Dasar Islam Menggunakan *Multidimensional Scalling***

Paramita Lea Christanti  
Program Vokasi Universitas Widya Dharma Klaten  
[leaparamita@gmail.com](mailto:leaparamita@gmail.com)

Arif Julianto Sri Nugroho  
Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten  
[arifjuliantosn72@gmail.com](mailto:arifjuliantosn72@gmail.com)

Anis Marjukah  
Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten  
[anismarjukah69@gmail.com](mailto:anismarjukah69@gmail.com)

Hersulastuti  
Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten  
[hersulastuti@gmail.com](mailto:hersulastuti@gmail.com)

Cahaya Nugrahani  
Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten  
[cahaya.nugrahani@gmail.com](mailto:cahaya.nugrahani@gmail.com)

**Abstrak-** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui posisi keunggulan masing-masing SD Islam sehingga dapat menentukan strategi pemasaran yang tepat untuk memuaskan dan meningkatkan animo orang tua siswa baru mempercayai anak mereka mendapatkan pendidikan di Sekolah Dasar Islam unggulan. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif melalui uji statistik multivariat *multidimensional scalling*. Kebaruan riset memadukan konsep keunggulan bersaing kinerja mutu intitusi pendidikan dasar Islam melalui positioning *multidimensisional scalling* model. Populasi dalam penelitian seluruh masyarakat yang mempercayai pendidikan Sekolah Dasar Islam Unggulan di Klaten. *Purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel dilakukan sejumlah 110 responden yaitu orang tua siswa. Atribut dalam kuesioner diadaptasi dari Wahyudin meliputi orientasi pasar, inovasi program, adaptabilitas lingkungan dan pengaruh keunggulan bersaing. SDIT Hidayah Blangwetan dan SDIT Ngawen menempati posisi kuadran Unggulan disusul empat SD Islam lain sebagai penantang. Luaran penelitian tercipta peta posisi masing-masing SD Islam sehingga muncul daya saing Sekolah Dasar Islam Unggulan di Klaten menyongsong era bonus demografi dan pertumbuhan ekonomi menuju generasi emas Indonesia di tahun 2045.

**Kata Kunci:** *peta persepsi; MDS; Keunggulan kompetitif; SDIT*

### **I. PENDAHULUAN**

Penyiapan pelajar Indonesia menghadapi tantangan kehidupan nyata yang semakin kompleks di masa depan melalui pembelajaran bermutu saat ini masih menjadi pekerjaan rumah. Penurunan hasil program penilaian Pelajar Internasional 2022 harus menjadi refleksi. Berdasarkan lembar fakta hasil PISA (*Programme for International Student*

*Assesment* ), Indonesia mengalami penurunan skor. Hasil ini menurut praktisi pendidikan Indra Charismiadji dalam ulasan Katadata (2023) mencerminkan krisis pembelajaran parah di literasi membaca dan harus segera diatasi secara serius serta berkelanjutan. Guru Besar ITB Iwan Pranoto dalam ulasan Katadata (2023) menjelaskan dalam merefleksikan hasil PISA bukan hanya peringkat yang penting, melainkan

skor pelajar Indonesia dari hasil PISA 2022 perlu dibandingkan dengan negara-negara lain. Hasil skor PISA 2022 baru 18 persen siswa Indonesia mencapai level dua dalam pembelajaran ilmu matematika. Hasil ini jauh lebih rendah dibandingkan rata-rata negara OECD sekitar 69 persen. Negara Singapura yang berada pada urutan pertama skor PISA 2022 serta dapat mencapai rata-rata 85 persen berada pada level 5 atau 6. Temuan data tidak ada siswa Indonesia berprestasi unggul dalam ilmu matematika berada pada level 5 atau 6 suatu skor rata-rata.

Meskipun secara akademik siswa Indonesia memiliki skor tertinggal, dukungan bagi siswa untuk belajar masih dinilai positif. Direktur OECD Andreas Schleicher dalam Kompas (2023) menjelaskan siswa Indonesia memiliki skor di atas rata-rata negara OECD pada rasa memiliki yang kuat. Data memaparkan, 87 persen siswa di Indonesia mudah berteman di sekolah dan 86 persen merasa diterima di sekolah. Nilai itu merupakan skor di atas rata-rata negara OECD sebesar 75 persen. Penilaian dari faktor keterlibatan orang tua dalam pembelajaran siswa di Indonesia mendapatkan nilai lebih tinggi. Siswa Indonesia mendapat banyak dukungan dari guru selama pandemi. Ini bagi pengamat pendidikan merupakan hal yang penting karena teknologi tidak bisa menggantikan perhatian guru. Bagi pemerhati pendidikan, pembelajaran bagi siswa bukan hanya ranah transaksional tetapi penting adanya pengalaman relasi sosial.

Selain penurunan Skor PISA, masyarakat pemerhati dunia pendidikan di Indonesia sat ini dikejutkan dengan beberapa kejadian memilukan terkait guru dan anak didik. Selama kejadian pandemi dua tahun terakhir, muncul tayangan meresahkan di berbagai media sosial terkait kekerasan dalam dunia pendidikan (Damanik, 2019). Tayangan tersebut memunculkan informasi perilaku kasar antar siswa, perilaku kasar siswa terhadap guru serta guru terhadap siswa. Terdapat berita memilukan dengan adanya kematian guru honorer mata pelajaran seni rupa di Sampang Madura diakibatkan oleh pemukulan siswa. Kejadian memilukan ini menambah panjang deretan masalah kelim sistem pendidikan nasional di

Indonesia khususnya pendidikan menengah. Ironi dan berbagai permasalahan dunia pendidikan di Indonesia tidak terlepas dari pola pengaruh relasi antar subjek-objek yang terbangun dalam ilmu pengetahuan. Pola pengaruh relasi tersebut berakar pada ketidakobyektivitas ilmu pengetahuan. Sistem pendidikan di Indonesia menurut penelitian Damanik (2019) tidak obyektif. Terdapat beberapa kelemahan mendasar dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia. Kelemahan sistem itu antara lain masalah prinsip, masalah tujuan, masalah kurikulum, masalah metode mengajar, masalah evaluasi, masalah anak didik, masalah organisasi, masalah pendidik, masalah fasilitas dan masalah pembiayaan pendidikan (Damanik, 2019).

Upaya meningkatkan mutu dan jumlah satuan pendidikan dasar unggulan di Indonesia di masa mendatang merupakan isu sangat strategis dalam meletakkan dasar pembangunan insan manusia cendekia Indonesia menuju tahapan selanjutnya. Konsep sekolah Islam unggulan yang muncul pada periode pertengahan tahun 1990 an menawarkan alternatif solusi atas keresahan sebagian besar masyarakat di Indonesia yang menginginkan sebuah institusi pendidikan Islam baru yang memiliki komitmen mampu mengamalkan nilai-nilai Islam dalam sistem pembelajaran secara utuh (Ismael dan Iswanti, 2022). Sistem pembelajaran Islam unggulan ini di dalamnya tidak hanya menawarkan kegiatan pembelajaran dalam ranah umum tetapi juga pendidikan agama Islam yang langsung dapat dipraktikkan dalam proses belajar- mengajar dan praktik kehidupan siswa sehari-hari. Dalam konsep pendidikan Islam unggulan terpadu dan unggul, teori yang didapatkan di kelas langsung diaplikasikan oleh siswa dalam ranah aktivitas luar sekolah, keluarga dan masyarakat. Konsep pendidikan Islam unggulan terpadu diyakini pemerhati ilmu kependidikan mampu membangun sistem pendidikan berkualitas dengan mengintegrasikan berbagai komponen dan kekuatan yang mampu meningkatkan mutu pendidikan (Ahmad, 2016). Konsep ini diharapkan mampu melahirkan manusia pembelajar muda di Indonesia di masa mendatang yang kompetitif, memiliki integritas, moral, daya juang, etika, inovasi, iman dan taqwa yang tinggi.

Meningkatnya mutu dan daya saing sekolah dasar Islam unggulan di Indonesia harus mampu dikembangkan melalui membangun institusi pendidikan Islami secara utuh serta memiliki keunggulan kompetitif. Kegiatan riset ini bermuara pada terbentuknya peta positioning keunggulan mutu masing-masing SD Islam di Kabupaten Klaten. Inti dari positioning insitusi pendidikan Islam unggulan adalah kegiatan strategi pemasaran melalui kombinasi bauran produk dan jasa di bidang pendidikan sehingga terbentuk peta posisi keunggulan bersaing masing masing sekolah. Dari uraian latar belakang masalah perlu dilakukan pemetaan posisi daya saing mutu SD Islam di Kabupaten Klaten. Sehingga rumusan utama penelitian : *“Bagaimana mencipta keunggulan daya saing pendidikan SD Islam di Kabupaten Klaten melalui pemetaan posisi sekolah dasar Islam berbasis mutu kinerja ?”*

Penelitian ini secara umum memiliki tujuan mengembangkan satu model posisi keunggulan mutu pendidikan dasar SD Islam di Kota Klaten yang dapat digunakan sebagai acuan strategi guna mencapai keunggulan kompetitif lembaga pendidikan sekolah dasar Islam unggulan di masa depan. Manfaat diperoleh dari kegiatan riset ini bagi ilmu pengetahuan melalui model positioning sekolah dasar Islam unggulan dapat diberikan bukti empiris pentingnya mengetahui keunggulan bersaing mutu pendidikan masing-masing SD Islam. Pada tataran metodologi, melalui pendekatan uji positioning menggunakan multidimensional scalling dengan basis keunggulan bersaing, penelitian ini dapat memberikan gambar peta posisi secara lengkap masing-masing SD Islam di Kota Klaten berbasis variabel-variabel pendorong mutu kinerja

Penelitian Muttaqin (2023) memaparkan konsep pelaksanaan manajemen pendidikan sekolah dasar Islam unggulan terpadu yang baik dan terencana dapat memberikan pengaruh penting dalam menyebarkan sejumlah nilai-nilai Islam secara konsisten kepada semua unsur tenaga pendidik, kependidikan maupun siswa. Nilai-nilai Islam yang diajarkan di sekolah dasar unggulan terpadu meliputi keseluruhan nilai nilai praktek baik aspek kejujuran, transparansi, kekeluargaan, senang membantu orang lain,

mampu mengembangkan diri dan menjaga rasa hormat (Hidayat, Fatimah dan Rosidin, 2022). Keberhasilan menerapkan nilai-nilai Islam dalam suatu lembaga pendidikan dasar Islam unggulan tergantung bagaimana individu mampu membuat keputusan untuk terus aktif memadukan nilai-nilai agama dan menerima nilai-nilai tersebut sebagai bagian dari struktur untuk membangun karakter melalui ciri sebagai seorang muslim yang ‘kaffah’ utuh (Ahmad 2016)

Riset Ahmad (2016) memaparkan dalam konsep keterpaduan penyelenggaraan sekolah dasar Islam unggulan terpadu, dijabarkan keterpaduan berbagai aspek penyelenggaraan kegiatan meliputi keterpaduan kurikulum, keterpaduan keseimbangan berbagai kecerdasan meliputi *Spiritual Quotien, Social Quotient, Emotional Quotient* dan *Intelegency Quotient*. Perlu diperhatikan pula keterpaduan pembentukan kedewasaan anak didik meliputi pembangunan aspek jasmani, rohani dan indra, keterpaduan sumber belajar berbagai alat peraga pembelajaran, media dan materi. Terdapat salah satu unsur paling utama dalam kegiatan yaitu keterpaduan prinsip dalam mendidik anak, seimbang pengamalan nilai-nilai kebaikan melalui faktor lingkungan, orang tua dan sekolah, serta keterpaduan berbagai *maaddah* (materi) meliputi aspek *qauliyah* (verbalistik) maupun aspek *kauniyah* (empiris)

Unggulnya suatu institusi pendidikan dapat diperoleh dari berbagai cara. Kotler dan Fox (1995) meneliti dalam kondisi kompetitifnya persaingan institusi pendidikan, institusi tersebut dapat memakai asset pemasaran untuk mencipta suatu keunggulan daya saing. Aset pemasaran tdpad berwujud aspek mutu program pendidikan, biaya, diferensiasi kegiatan pendidikan, keunggulan reputasi lembaga pendidikan serta guru dan pendidik sebagai sumber daya manusia berkualifikasi baik. Posisi keunggulan bersaing dapat berupa penyajian peta positioning dan preferensi masyarakat spasial dengan menggunakan berbagai teknologi penayangan (Supandi et al 2009). Munculnya persepsi berbasisstimulus secara psikologis menunjukkan berbagai hubungan geografis antar simpul dalam suatu ruang multidimensi (peta spatial). Peta spatial dapat diartikan sebagai hubungan antar merek atau stimulus yang mampu dipersepsikan,

dinyatakan sebagai aras geometris antar titik-titik di dalam ruang multidimensi. Titik –titik ini memiliki koordinat yang menunjukkan ciri khas posisi letak suatu merek maupun produk. Konfigurasi peta spatial dalam suatu sumbu koordinat dapat diinterpretasi dengan mengkaji aras koordinat maupun posisi relatif antar obyek. Obyek yang ciri kedekatan akan saling berkompetisi karena memiliki aras kemiripan (Bijmolt, Wedel and deSarbo, 2020). Merek maupun produk yang terisolasi menjelaskan posisi suatu citra yang unik. Celah yang muncul dalam suatu peta spatial menunjukkan peluang untuk memunculkan suatu merek atau produk baru.

## II. METODE

### Rancangan Penelitian

Riset ini di disain dalam bentuk penelitian kuantitatif. Uji model menggunakan analisis multivariat *multidimensional scalling* (Hair *et al*, 2019).

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Riset dilaksanakan di Kabupaten Klaten pada 6 SD Islam yaitu SDIT Hidayah Blangwetan, SDIT Hidayah Ngawen SDIT Nurul Akbar, SD Muhammadiyah Sopen, SD Muhammadiyah Tonggalan dan SDIT Al Hasna. Keenam SD Islam ini memiliki ciri khusus dalam menyajikan layanan jasa pendidikan dasar Islam unggulan berbasis mutu pembelajaran. Pemilihan sekolah sebagai sampel riset berasal dari data Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten dan website serta berbagai media sosial SD Islam Unggulan di Kabupaten Klaten. Kegiatan riset dilaksanakan selama 3 bulan praktek lapangan sejak bulan Januari sd Maret 2024 serta satu bulan kegiatan di bulan April 2024 uji model meliputi tabulasi, analisis laporan akhir beserta luaran.

### Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian merupakan riset kuantitatif survei terhadap orang tua yang memiliki minat kuat menyekolahkan anak didik di SD Islam Unggulan Kota Klaten dengan memberikan kuesioner secara luring maupun daring melalui

*google-form*. Dari uji sampel lapangan diperoleh data posisi kompetitif masing-masing SD Islam. Data atribut kuesioner diperoleh melalui empat dimensi model keunggulan bersaing meliputi: orientasi pasar, inovasi program pembelajaran, adaptabilitas dan keunggulan Bersaing (Wahyudin, 2015)

Teknik *purposive sampling* terhadap 110 responden digunakan untuk uji persepsi responden terhadap daya tarik kinerja mutu lyanan pembelajaran 6 SD Islam yang ada. Hair *et al*, (2019) memaparkan kecukupan jumlah sampel dalam uji multivariat supaya terbentuk data normal perlu minimal 10 kali jumlah indikator. Berbasis data primer yang diperoleh di lapangan dilakukan analisis menggunakan teknik peubah ganda *multidimensional scalling*. Hasil analisis ini ditemukan posisi relatif satu obyek dengan relatif obyek lain. Posisi relatif ini diperoleh dari penilaian responden pada tiap dimensi.

### Penentuan Sumber Data

Sumber data penelitian berupa data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Data sekunder diperoleh dari kegiatan riset melalui studi literatur melalui penelusuran berbagai jurnal hasil riset dari internet, majalah, teks book dan artikel lain yang terkait dengan topik penelitian

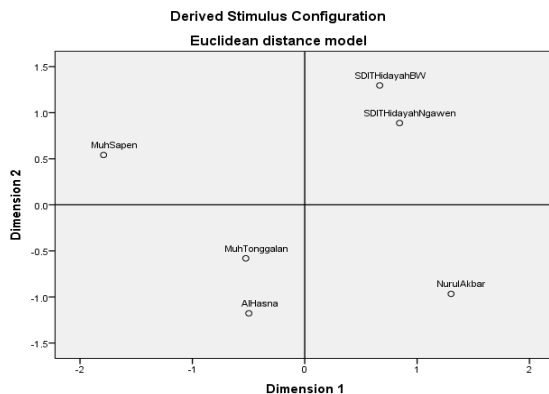
### Analisis Data

Pengecekan data, tabulasi data, uji kesahihan dan keandalan instrumen model dilakukan pada tahap awal. Analisis lanjut dilakukan melalui uji multivariat peubah ganda *multidimensional scalling* (MDS) menggunakan program SPSS 21 (Hair *et al.*, 2019).

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis data

Luaran hasil uji peta persepsi mutu SD Islam diurai di gambar 1:



Data primer 2024 diolah

Gambar 1. Posisi enam SD Islam Unggulan

Berdasarkan gambar peta spasial terlihat posisi SDIT Hidayah Blangwetan dan SDIT Hidayah Ngawen berada dalam kuadran I. Kuadran I menunjukkan posisi keunggulan mutu layanan pendidikan Sekolah Dasar Islam Unggulan dari semua aspek mutu baik aspek kualitatif dan aspek kuantitatif. Dua SD Islam ini memiliki kemiripan terkait layanan mutu pendidikan unggul sehingga respon masyarakat di Kota Klaten menempatkan dua SD Islam ini berada pada kuadran I atau Kuadran unggulan. Kuadran II ditempati SD Nurul Akbar, Kuadran III ditempati SD Muh Tonggalan dan SDIT AlHasna, kuadran IV ditempati SD Muhammadiyah Sapen. Kuadran III memiliki dimensi keunggulan aspek biaya pendidikan dibebankan kepada siswa relatif bersaing sehingga masyarakat menilai posisi SD Muhammadiyah Tonggalan dan SDIT Al Hasna memiliki kemiripan di aspek biaya. SDIT Al Hasna memiliki kehususan target santri mampu menghafal Quran beberapa juz sesuai umur dan kelas mereka. Posisi kuadran IV di tempati SD Muhammadiyah Sapen. SD Islam ini bagi masyarakat Kota Klaten memiliki persepsi kategori sebagai sekolah tumbuh maupun kategori penantang (*challenger*) dalam menyajikan mutu layanan pendidikan Islam berbeda dengan lima SD Islam lain.

### Pembahasan

Suatu kegiatan orientasi pasar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan kinerja. Akimova (1999) meneliti intitusi pendidikan yang mampu menerapkan orientasi pasar memiliki kelebihan pengetahuan

mampu memahami keinginan dan kebutuhan pelanggan. Kelebihan ini dapat menjadi sumber bagaimana institusi mampu menyajikan produk maupun jasa unggulan. Insitusi pendidikan sekolah dasar Islam unggulan yang mampu mencipta inovasi program dengan baik serta mampu mempublikasikan keunggulan tersebut ke masyarakat maupun orang tua siswa akan mampu mencipta keunggulan bersaing.

Adaptabilitas sekolah berpengaruh positif terhadap keunggulan kinerja. Institusi pendidikan Islam yang mampu beradaptasi dengan lingkungan akan meningkatkan kinerja Insitusi pendidikan sehingga mampu menyelaraskan strategi dan menunjukkan tingkat adaptif serta fleksibilitas tinggi dengan lingkungan eksternal. Kemampuan sekolah beradaptasi ini mampu memperlihatkan kinerja lebih baik dbanding sekolah pesaing. Hasil penelitian ini sejalan dengan riset Papolova (2006) yang memaparkan untuk dapat berhasil memenangkan persaingan, organisasi harus menyadari pentingnya strategi pengelolaan organisasi. Pengelola institusi pendidikan unggul harus mampu memahami perubahan kompetisi lingkungan, aktif mencari peluang untuk memanfaatkan kemampuan strategik institusi serta mampu melakukan penyesuaian berkelanjutan dan mencari perbaikan di setiap lini.

Riset Li (2000) memaparkan terdapat pengaruh signifikan unggulnya suatu institusi yang memiliki kinerja prima yang diukur dengan meningkatnya volume penjualan, meningkatnya tingkat keuntungan, bertambah pangsa pasar dan meningkatnya return on Investment. Keunggulan bersaing diperoleh melalui kemampuan institusi untuk mengolah dan memanfaatkan sumber daya serta modal yang dimiliki. Institusi yang mampu menciptakan keunggulan bersaing akan memiliki kekuatan untuk bersaing dengan institusi lain karena produk dan jasanya diminati oleh masyarakat. Meningkatnya minat orang tua menyekolahkan anak mereka di SD Islam serta kemampuan menghasilkan luaran berupa daya saing lulusan mampu memperoleh hasil nilai UN tinggi, serta mampu mencapai target hapalan Juz Quran menjadikan SD Islam di Kota Klaten mampu menjadi institusi dengan kinerja unggul dan semakin diminati masyarakat di masa mendatang.

Jenjang pendidikan memiliki merek sekolah Islam unggulan merupakan jawaban dari kolaborasi antara ranah pendidikan umum dan pendidikan agama. Kolaborasi ini memiliki konsep *'one for all'*. Saat ini, kehidupan kaum urban muslim mengacu pada mereka yang tinggal dan berdomisili di perkotaan. Masyarakat ini umumnya memiliki modal kapital cukup, berpendidikan tinggi dan menganut agama Islam moderat. Pada saat ini fenomena ini mulai merambah di wilayah rural. Kurikulum unggulan sekolah dasar Islam bertujuan tidak hanya mengembangkan ilmu pengetahuan teknis tetapi melengkapi anak didik dengan kemampuan manajerial dibarengi dengan penanaman moral agama secara integral untuk semakin memperkuat keyakinan anak didik terhadap agama Islam. Kurikulum Sekolah Dasar Islam unggulan ini seimbang antara kecakapan penguasaan teknologi dan penanaman moral agama (Anshori et al, 2022).

Pondasi awal terbentuknya label sekolah dasar Islam unggulan terpadu mencita-citakan dapat membentuk generasi masa depan bangkit melalui semangat berdakwah Islam secara lebih terbuka, kaffah dan membanggakan di kalangan masyarakat muslim moderat di berbagai lapisan sosial ekonomi (Ismael dan Iswantir, 2022). Banyak model pembeayaan operasional di sekolah dasar Islam bersifat subsidi silang. Sehingga munculnya sekolah dasar Islam unggulan ini menepis anggapan munculnya kapitalisme baru di dunia pendidikan. Sekolah dasar Islam unggulan ini menepis anggapan bahwa sekolah bermutu harus mahal. Hal ini menegaskan bahwa Sekolah dasar Islam unggulan terpadu saat ini mulai diminati di kalangan elite muslim baik secara ekonomi, pendidikan dan birokrasi.

#### IV. SIMPULAN

Keunggulan kinerja mutu layanan pendidikan aspek kualitatif dan kuantitatif enam SD Islam yang diperoleh dari riset, diperoleh nilai untuk menentukan keunggulan mutu masing masing SD Islam. Posisi tiap SD Islam memiliki sebaran nilai posisi tertinggi dan terendah. SDIT Hidayah Blangwetan dan SDIT Ngawen memiliki posisi kinerja mutu layanan pendidikan paling tinggi. Sedangkan SDIT Nurul Akbar, SD Muh Sapen SD Muh

Tonggalan dan SDIT AlHasna memiliki posisi kategori tumbuh dan penantang dari aspek layanan kinerja mutu pembelajaran pendidikan baik dari aspek fisik maupun aspek non fisik.

Ditemukan posisi titik lemah pada masing-masing SD Islam di benak persepsi responden. Titik lemah ini dapat dijadikan masukan sebagai upaya tindak lanjut perbaikan posisi keunggulan mutu daya saing layanan pembelajaran pendidikan Islam di tiap –tiap SD.

Rekomendasi yang diberikan :

Masing–masing SD Islam harus mampu menutup titik lemah untuk meningkatkan keunggulan daya saing mutu layanan pembelajaran. Penguatan kapasitas mutu pembelajaran karakter dari aspek moral secara kualitatif dan kuantitatif harus lebih ditingkatkan untuk memerangi kemerosotan moral generasi muda dan merosotnya skor daya saing PISA siswa sekolah dasar di Indonesia.

Dicermati dan dilaksanakan rekomendasi konstruktif dari responden. Masih banyaknya keluhan yang muncul dari respon orang tua pada masing masing SD Islam di Kabupaten Klaten. Perlu dilaksanakan kembali kegiatan survey mendalam dan berkelanjutan. Kegiatan ini dilakukan sebagai akibat berubahnya selera dan preferensi masyarakat terkait harapan, keinginan dan kebutuhan terkait daya tarik mutu layanan pembelajaran pendidikan Dasar Islam unggulan di masa mendatang. Kesemuanya bermuara untuk menghadapi semakin beratnya tantangan dengan berkembang pesat teknologi kecerdasan buatan di berbagai ranah teknologi pembelajaran dasar di masa mendatang.

#### V. DAFTAR PUSTAKA

- Adriyanti, N. P. A., Widiastuti, N. L. G. K., & Purnawijaya, I. P. E. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Cooperative Integrated Reading And Composition Diselipkan Teknik Ice Breaking Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas III SD Dwijendra Denpasar. *Widya Accarya*, 12(1), 77-97.
- Akimova, Irianan (1999) Development of Market Orientation and Competitiveness of Ukrainian Firm. *European Journal of Marketing* p1128-1146

- Ahmad (2016). Manajemen Sekolah Islam Terpadu. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 22(1) 1-8
- Anshori, A., Solikhah, N.A., Aqil, D.R., Musyafa, M.A., Apriyanto, S (2022) Dynamic and New Paradigm of Islamic Education in Indonesia. Scaffolding: jurnal pendidikan Islam dan Multikulturalisme. 4(2) 232-245
- Bijmolt, T., H., A., Wedel, M., DeSarbo, W.S (2022) Adaptive Multidimensional Scalling: Brand Positioning Based on decision Sets and Dissimilarity Judgments. *Customer Needs and Solution*. Published on line 25 september 2020
- Damanik, D. A. (2019). Kekerasan Dalam Dunia Pendidikan: Tinjauan Sosiologi Pendidikan. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 5(1), 77–90. <https://doi.org/10.33369/jsn.5.1.77-90>
- Hair, J.F., Risher, J.J., Sarstedt, M Ringle C.M. (2019) When to use and How to report the result of PLS-SEM. *European Business Review* Vol 31(1) 2-24
- Hidayat, A., Fatimah, S., & Rosidin, D. N. (2022). Challenges and Prospects of Islamic Education Institutions and Sustainability in the Digital Era. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 351–366.
- Katadata (2023) Pisa 2023 : Skor literasi Membaca Indonesia Turun. *Layanan Konsumen Katadata Media Network*
- Kompas.com (2023) Alasan skor PISA 2022 Indonesia Turun tapi Peringkat Naik. *Parapuan*. Kompas.com 08/12/2023
- Kotler, Philip and Karen F A Fox (1995) *Strategic Marketing for Educational Institutions* Second Edition: New Jersey: Prentice Hall inc
- Li, LingX (2000) An analysis of Sources of Competitiveness and Performance of Chinese Manufacturers. *International Journal of Operation and Production Management*, Vol 20 (3)
- Ismael, F., & Iswantir. (2022). Konsep Pendidikan Sekolah Islam Terpadu. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1(2), 127–134. <https://doi.org/10.31004/jpion.v1i2.30>
- Muttaqin, I. (2023). Brand Personality Dimension for Islamic Educational Institution. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies*, 6(1), 33–49. <https://doi.org/10.33367/ijies.v6i1.3757>
- Papulova, Emilia & Zuzana Papulova (2006) Competitive Strategy and Competitive Strategi advantage of Small and Midsezed manufacturing Entreprises in slovakia, Bratislava, slovak Republic, Cormenius University
- Sanjaya, I. M. A. H., Widiastuti, N. L. G. K., Purnawijaya, I. P. E., & Winaya, I. M. A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Matematika Realistik Berbantuan Media Serbaneka Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Kelas V SDN 11 Peguyangan. *Widya Accarya*, 14(2), 148-155.
- Semadi, A. A. G. P. (2018). Pendidikan Kritis Berdimensi Ideologis Kultural. *Widya Accarya*, 9(1).
- Sila, I. M., & Rai, I. B. (2019). HUBUNGAN ANTARA KOMPETENSI GURU DENGAN MOTIVASI KERJA PADA GURU YANG SUDAH TERSERTIFIKASI. *Widya Accarya*, 10(1).
- Utami, A. S., & Novita, P. A. (2023). Evaluasi Program Sekolah Ramah Anak Di SDN Tangerang 3. *Widya Accarya*, 14(2), 135-147.
- Supandi, E.D., Wardati, K., Kuswidi, I (2009) Aplikasi Multidimensional scalling *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan matematika FMIPA UNY* 3 Desember 2009.
- Sutika, I. M. (2014). MENGELOLA KETRAMPILAN KOMUNIKASI NON VERBAL DALAM MENINGKATKAN

MOTIVASI BELAJAR SISWA. *Widya Accarya*, 3(1).

Wahyudin, N (2015) Analisis faktor-faktor yang Memengaruhi keunggulan bersaing Perguruan tinggi Swasta pada Sekolah Tinggi dan Akademi di Semarang. *Holistic Journal of Management Research* Vol 3 (2) 77-92